

PENDAHULUAN

Islam mengajarkan berbagai sifat yang dimiliki oleh setiap manusia. Salah satunya adalah rasa bersyukur, dan apabila kita perhatikan bahwa Islam mendorong umatnya untuk selalu bersyukur dalam suatu kegiatan, yang diantaranya yaitu beraqiqah. Artinya memotong hewan sebagai pernyataan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan anak dengan mengundang para keluarga, tetangga dan fakir miskin agar membudidayakan syukur dan memasyarakatkan doa kepada Allah Swt atas rahman dan rahim-Nya.¹

Aqiqah berasal dari kata ‘*Aqq*’ yang berarti memotong dan melubangi, dan ada yang mengatakan bahwa aqiqah adalah nama bagi hewan yang disembelih, dinamakan demikian karena lehernya dipotong, dan dikatakan juga bahwa ia adalah rambut yang dibawa si bayi ketika lahir. Adapun makna yang umumnya digunakan ulama merupakan makna *musytaqqah* (ambilan) dari makna asal "rambut bayi" tersebut. Hukum aqiqah menurut pendapat yang paling kuat adalah *sunnah muakkadah*, dan ini adalah pendapat *Jumhur* Ulama, berdasarkan anjuran Rasulullah Saw dan praktik langsung beliau Saw.²

² A. Sukmawati Assaad, "Perbedaan Hukum Aqiqah Perempuan Dan Laki-Laki", *Ar-Risalah*, Volume 11 Nomor 2, (November, 2011), 282.

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُمْ أَنْ يُعَقَّ عَنِ الْعُلَامِ شَاتَانِ مُكَافِئَتَانِ. وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ

Hadith riwayat Abu Daud dan Nasai

مَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يُيَسِّكَ عَنْ وَلَدِهِ فَلْيَفْعَلْ عَنِ الْعُلَامِ شَاتَانِ مُكَافَأَتَانِ وَعَنِ
الْحَارِثَةِ شَاةٌ

Artinya: Barang siapa diantara kamu ingin beribadah tentang anaknya hendaklah dilakukan aqiqah untuk anak laki-laki dua ekor

⁴ Al-Bukhari, *Matan al-Bukhari bi Hasyiyah al-Sindi*, Juz III, (Singapura: Sulaiman MarI, t.th), 304.

kambing yang sama umurnya dan untuk anak perempuan seekor kambing.⁵

Perkembangan perekonomian dalam segala bidang di Indonesia akan mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya perubahan perilaku konsumen, kebijakan pemerintah, persaingan bisnis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus komunikasi yang semakin cepat. Sehingga perkembangan perekonomian di era globalisasi seperti sekarang ini memaksa suatu perusahaan menghadapi kompetisi bisnis yang sangat ketat dan dinamis. Perkembangan industri pangan tidak hanya mengikuti perkembangan penduduk namun juga mengikuti kecenderungan gaya hidup masyarakat.

Di zaman modern sekarang ini, banyak manusia yang dalam kehidupannya menginginkan suatu yang praktis dan mudah untuk dilaksanakan. Perilaku konsumen adalah semua kegiatan, tindakan, serta proses psikologis yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, etika membeli, menggunakan, menghabiskan produk dan jasa setelah melakukan hal-hal di atas atau kegiatan evaluasi.⁶

Dalam hal ini yang paling utama adalah di bidang pangan di mana mereka menginginkan suatu kemudahan dalam memperoleh dan mengolah makanan tersebut tanpa harus bersusah payah membuatnya. Dengan adanya kejadian seperti ini produsen makanan selalu berlomba

⁵ Ibid.

⁶ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Penerbit Galia Indonesia, 2002), 5

Pada saat konsumen akan memilih jasa aqiqah mereka juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Hal tersebut akan dipengaruhi oleh keputusan konsumen, yang dilakukan oleh perusahaan jasa aqiqah siap saji tersebut. Sebagai salah satu elemen penunjang dalam satu aqiqah kelahiran, dan tasyakuran.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Masyarakat pada umumnya akan mengambil keputusan yang praktis, fleksibel, dan efisien. Perilaku masyarakat modern yang dinamis menjadikan seorang wirausaha tanggap pada perubahan lingkungan yang ada sebagai konsekuensi dinamika kehidupan untuk menjadikan usaha yang dijalankan berkembang.

[illegible]

Sabagai salah satu pelopor aqiqah siap saji yang ada di Indonesia khususnya wilayah Gresik ini Yayasan Nurul Hayat juga memiliki pemikiran dan pertimbangan yang berfokus pada konsumen dalam menjalankan usahanya. Bagi Yayasan Nurul Hayat tidaklah mudah untuk terus meningkatkan jumlah pelanggan dalam menjalankan usahanya, Yayasan Nurul Hayat mencoba untuk memenuhi apa yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen.⁸ Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar dapat terus bertahan dan dapat memenangkan persaingan pasar.

Tingginya persaingan yang terjadi dalam pasar *catering* khususnya di bidang aqiqah siap saji atau makanan siap saji untuk aqiqah yang ada di Kota Gresik misalnya Sakinah Aqiqah Gresik, Nikmat Aqiqah Cabang

⁸ Ibid.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Yayasan Nurul Hayat Gresik.
2. Kelebihan dari produk aqiqah Yayasan Nurul Hayat Gresik berbanding dengan lembaga lain.
3. Startegi pemasaran produk aqiqah Yayasan Nurul Hayat Gresik.
4. Yayasan Nurul Hayat Gresik dalam memikat konsumen aqiqah makanan siap saji.

Dari pemaparan tentang identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dan karena keterbatasan waktu peneliti memfokuskan pada Konsumen memilih produk aqiqah pada

[illegible]

Yayasan Nurul Hayat Gresik dan peran Yayasan Nurul Hayat Gresik terhadap keputusan konsumen.

C. Rumusan Masalah

Perumusan ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang hendak diteliti dan ditemukan pemecahannya, sehingga nanti akan dapat menghasilkan data-data yang sesuai dengan yang diinginkan dalam penyusunan hasil penelitiannya. Dari identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pokok masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengapa konsumen memilih produk aqiqah siap saji pada Yayasan Nurul Hayat Gresik?
2. Bagaimanakah peran Yayasan Nurul Hayat Gresik terhadap keputusan konsumen dalam memilih produk aqiqah siap saji?

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang saya lakukan berjudul *“Keputusan Konsumen dalam Memilih Produk Aqiqah Yayasan Nurul Hayat Gresik”*, penelitian ini tentu tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan referensi. Berikut merupakan penelitian sebelumnya yang memiliki objek yang hampir sama dengan penelitian ini:

Di sini penulis telah menemukan salah satu penelitian atau kajian mengenai perilaku konsumen, penelitian tersebut berjudul “analisis

Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keputusan konsumen adalah penelitian yang berjudul "analisis keputusan konsumen terhadap atribut wisata Cangkuang Garut, Jawa Barat". (2005) oleh Deden Wildan Ihsani, yang di dalamnya membahas menganalisis perilaku dan proses keputusan konsumen dalam kunjungan wisata Cangkuang Garut Jawa Barat, menganalisis keputusan konsumen terhadap atribut objek wisata Cangkuang Garut Jawa Barat, Rekomendasi alternatif kebijakan dalam meningkatkan pelayanan dan pengembangan objek wisata Cangkuang Garut Jawa Barat.¹¹ latar belakang yang menyebabkan pengunjung berkunjung ke wisata tersebut.

Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keputusan konsumen adalah penelitian yang berjudul “analisis keputusan nasabah

¹¹ Deden Wildan Ihsani, "Analisis Konsumen Terhadap Atribut Wisata Cangkruang Garut Jawa Barat" (Skripsi—Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2005).

Berdasarkan pemaparan dari beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dapat ditarik benang merah bahwa yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini lebih menekankan keputusan konsumen untuk memilih produk aqiqah siap saji Yayasan Nurul Hayat Gresik.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- ¹² Ghazali Maski, “analisis keputusan nasabah menabung: pendekatan komponen dan model logistic studi pada bank syariah di Malang” (Skripsi—Universitas Bayangkara, Malang, 2010)

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud keputusan konsumen dalam penelitian ini yaitu keputusan yang dilakukan konsumen untuk memilih suatu barang yaitu di sini aqiqah siap saji sebagai produk unggulan Yayasan Nurul Hayat, dan Yayasan Nurul Hayat ini adalah pelopor aqiqah siap saji yang ada di Indonesia.

1. Pola yang dikerjakan

- Pimpinan Cabang Yayasan Nurul Hayat Gresik.
- Customer Service* Yayasan Nurul Hayat Gresik.
- Relation Officer* Yayasan Nurul Hayat Gresik.

¹⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209

Wawancara dilaksanakan untuk memperkuat data dengan memperoleh data yang tidak terungkap melalui observasi . Yang terdiri atas direktur *eksecutive* Yayasan Nurul Hayat, Pimpinan cabang Nurul Hayat Gresik, *Customer Service, relation officer* serta konsumen aqiqah siap saji Yayasan Nurul Hayat Gresik.

Setelah data berhasil dihimpun dari lapangan atau penulisan. Maka penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

Koding adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa tujuan koding adalah untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban ke dalam kategori yang penting.²⁰

[illegible]

Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya sesuai dengan peristiwa sebenarnya. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif analitis, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.²³ Kemudian data tersebut dianalisis dengan pola pikir deduktif, yaitu pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat umum kemudian diteliti, dianalisa, dan disimpulkan sehingga pemecahan masalah tersebut dapat berlaku secara khusus.

[illegible]

Adapun pola pikir yang digunakan untuk analisis data yakni pola pikir deduktif. Yaitu dari keputusan konsumen terhadap produk aqiqah Yayasan Nurul Hayat Gresik kemudian diteliti dengan aplikasi perilaku konsumen dengan keputusan konsumen sebagai variabel *control* dari analisis ini.

6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan pembahasan masalah-masalah dalam studi ini dan agar dapat dipahami permasalahannya secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian skripsi ini dibagi dalam beberapa bab yang masing-masing babnya terdapat beberapa sub bab sehingga tergambar keterkaitan yang sistematis. Adapun sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian (meliputi data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data) serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori, yang memuat tentang teori-teori Kerangka Teoritis atau Kerangka Konseptual, menguraikan

tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu analisis perilaku konsumen terhadap keputusan konsumen dalam memilih produk aqiqah siap saji Yayasan Nurul Hayat Gresik yang menjadi dasar pedoman tema penelitian yang diangkat. Hal ini merupakan studi literatur dari berbagai referensi dan memuat penelitian terdahulu yang relevan.

Bab tiga adalah memuat deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif. Data-data tersebut meliputi Pada bagian ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian yang meliputi gambaran umum tentang Yayasan Nurul Hayat Gresik, deskripsi mengenai aqiqah siap saji yang ada di Yayasan Nurul Hayat Gresik dan bagaimana mekanisme pemesanan untuk produk aqiqah siap saji Yayasan Nurul Hayat Gresik, deskripsi hasil keputusan konsumen untuk memilih aqiqah siap saji Yayasan Nurul Hayat cabang Gresik serta peran Yayasan Nurul Hayat Cabang Gresik dalam menghadapi konsumen aqiqah siap saji.

Bab keempat adalah analisa dan pembahasan, dalam bab ini membahas hasil-hasil yang didapat dari data kemudian dijabarkan secara terperinci yang didapat dari pengolahan data. Bagian ini merupakan analisis perilaku konsumen dalam memilih produk aqiqah siap saji Yayasan Nurul Hayat Gresik. Jika dalam perilaku konsumen dalam mengambil keputusan untuk memilih produk aqiqah Yayasan Nurul Hayat Gresik tersebut sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan

